

**PERANCANGAN RESORT BONTANG KUALA
DENGAN PENDEKATAN ECO-CULTURE**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

AFIFAH RAHMA

H73217020

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Afifah Rahma

NIM : H73217020

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: “PERANCANGAN RESORT BONTANG KUALA DENGAN PENDEKATAN ECO-CULTURE”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 14 Juli 2021

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a portrait of a man and the text '10000', 'METAL', and 'TEMPEL'. A black ink signature is written over the stamp.

Afifah Rahma

H73217020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh:

Nama : Afifah Rahma

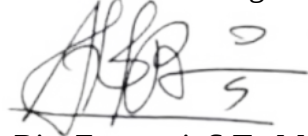
NIM : H73217020

Judul : Perancangan Resort Bontang Kuala dengan Pendekatan Eco-Culture

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juli 2021

Dosen Pembimbing 1



Dr. Rita Ernawati, S.T., M.T.

NIP. 198008032014032001

Dosen Pembimbing 2



Mega Ayundya, S.T., M.Eng.

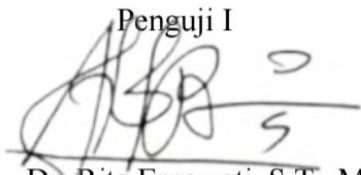
NIP. 198703102014032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Afifah Rahma ini telah dipertahankan
di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 14 Juli 2021

Mengesahkan,
Tim Penguji

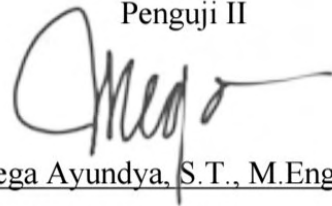
Penguji I



Dr. Rita Ernawati, S.T., M.T.

NIP. 198008032014032001

Penguji II



Mega Ayundya, S.T., M.Eng.

NIP. 198703102014032007

Penguji III



Qurrotul A'yun, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng.

NIP. 198910042018012001

Penguji IV



Kusnul Prianto, M.T., IPM.

NIP. 197904022014031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. Ph. Evy Fatmatur Rusydiyah, M.Ag

NIP. 197312272005012003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AFIFAH RAHMA
NIM : H73217020
Fakultas/Jurusan : SAINTEK/ARSITEKTUR
E-mail address : afifahrahma82@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERANCANGAN RESORT BONTANG KUALA DENGAN PENDEKATAN

ECO- CULTURE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2021

Penulis

(Afifah Rahma)

ABSTRAK

PERANCANGAN RESORT BONTANG KUALA DENGAN PENDEKATAN ECO-CULTURE

Kota Bontang merupakan salah satu wilayah di Indonesia, dengan wisata bahari yang cukup memikat perhatian para wisatawan. Diantara berbagai jenis wisata yang ada, salah satunya ialah Bontang Kuala yang merupakan tujuan utama wisatawan saat berkunjung ke Kota Bontang didalamnya terdapat wisata yang bernama Bontang Kuala Ecotourism. Bontang Kuala Ecotourism merupakan tempat wisata maritim yang paling merenggut minat wisatawan, memberikan beragam pelayanan wisata seperti wisata mangrove, mengelilingi sungai belanda dan snorkeling di pulau segajah.

Perancangan resort ini didasari oleh belum tersedianya akomodasi yang dapat memfasilitasi wisatawan saat berkunjung ke Bontang Kuala, selain itu pendekatan rancang yang digunakan ialah *Eco-Culture* yang diharapkan mampu menghasilkan sebuah fasilitas penginapan yang menyeimbangkan kebutuhan akan alam dan budaya sehingga menghasilkan desain resort yang ramah lingkungan dengan unsur budaya secara seimbang dalam satu rancangan.

Kata Kunci : Perancangan, Resort, *Eco-Culture*, Bontang Kuala.

ABSTRACT

BONTANG KUALA RESORT DESIGN

WITH ECO-CULTURE APPROACH

Bontang City is one of the regions in Indonesia, with marine tourism which is quite attractive to tourists. Among the various types of tourism available, one of which is Bontang Kuala which is the main destination for tourists when visiting Bontang City in which there is a tour called Bontang Kuala Ecotourism. Bontang Kuala Ecotourism is a maritime tourism spot that attracts the most tourists, providing a variety of tourism services such as mangrove tourism, circling the Dutch river and snorkeling on the island of Segajah.

The design of this resort is based on the unavailability of accommodation that can facilitate tourists when visiting Bontang Kuala, besides the design approach used is Eco-Culture which is expected to be able to produce an inn facility that balances the need for nature and culture so as to produce an environmentally friendly resort design with cultural elements in a balanced way in one design.

Keywords : *Planning, Resort, Eco-Culture, Bontang Kuala.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan	2
1.3 Ruang Lingkup Proyek	3
BAB 2 TINJAUAN TEORI/PUSTAKA	4
2.1 Tinjauan Objek	4
2.2 Penentuan Lokasi Rancang	8
BAB 3 PENDEKATAN TEMA & KONSEP RANCANG	11
3.1 Pendekatan Rancang	11
3.2 Konsep Rancang	12
BAB 4 HASIL RANCANGAN	13
4.1 Rancangan Arsitektur	13
4.2 Rancangan Struktur	29
4.3 Rancangan Utilitas	31
BAB 5 KESIMPULAN	34
DAFTAR PUSTAKA	35
BIODATA PENULIS	36

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Menurut data dari Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi (Pushidros) TNI Angkatan Laut, luas keseluruhan wilayah perairan mencapai 6,32 km² dan luas daratan mencapai 1,905 juta km². (Yasmin, Puti, 2020). Dengan luasnya wilayah perairan Indonesia menjadikan negara kita tidak hanya memiliki banyak pulau berukuran besar dan kecil, tetapi juga garis pantai yang menakjubkan serta potensi wisata bahari yang tak sedikit (Yohannes, Markus, 2020).

Kota Bontang merupakan salah satu wilayah di Indonesia, dengan wisata bahari yang beraneka ragam, salah satunya ialah Bontang Kuala *Ecotourism* yang menyajikan wisata mangrove, mengelilingi sungai belanda dan snorkeling di pulau segajah. Selain itu, Bontang Kuala merupakan kelurahan tertua yang menjadi cikal bakal Kota Bontang dengan kawasan perkampungan terapung nelayan yang areanya tertata rapi serta jalanan yang terbuat dari kayu, dengan suasana asri dan alami. Selain wisata bahari, Kota Bontang juga memiliki objek wisata budaya yang menarik untuk dieksplorasi seperti upacara Pesta Laut Bontang Kuala, Erau Pelas Benua, Bontang City Carnaval (BCC) (Adnanmalewa, 2013).

Dibalik berbagai macam potensi tersebut, Bontang Kuala juga dihadapkan dengan hal – hal yang dapat mengganggu kelestarian lingkungan, seperti kondisi sarana kesehatan lingkungan yang menjadi sumber data adalah adanya jamban yang memenuhi syarat, sarana pengolahan air limbah dan sarana air bersih. Pada tahun 2010, umumnya rumah tangga di Kota Bontang mempunyai jamban yang memenuhi syarat yaitu sebesar 78,49% , tidak memenuhi syarat adalah 21,51%, Prosentase jamban yang tidak memenuhi syarat terbesar ada di Kelurahan Bontang Lestari (49,93%) dan Kelurahan Bontang Kuala (39,84%) (Buku Putih Sanitasi Kota Bontang,2010).

Melalui Dinas Pariwisata Kota Bontang, dapat diketahui jumlah wisatawan domestic yang berkunjung dari tahun 2016 hingga 2018 ialah 103.712 , 383.868 ,

Menurut Simon Guy dan Graham Farmer (2001), *Eco-Culture* merupakan desain yang memiliki focus terhadap nilai-nilai adat dengan mengikutsertakan lingkungan dan budaya yang memiliki tujuan untuk melestarikan budaya setempat. Pendekatan *Eco-Culture* akan diterapkan pada desain resort.

1.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangannya sebagai berikut: Untuk merancang sebuah fasilitas Penginapan Resort dengan Pendekatan *Eco-Culture* di wilayah Bontang Kuala.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Agar perancangan ini tetap fokus dan tidak melebar, maka ditentukan batasan-batasan lingkup proyek yang akan dirancang meliputi:

- Lokasi perancangan terletak di wilayah Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang.
- Perancangan menggunakan pendekatan *Eco-Culture* yang diharapkan mampu menghasilkan desain bangunan yang selaras alam dan budaya.
- Skala pelayanan dalam lingkup nasional yang dikelola dan dimiliki oleh pihak swasta Kota Bontang, yaitu PT Badak LNG.

2.1.3. Fasilitas

Objek perancangan resort ini mencakup beberapa fungsi bangunan seperti hunian dan wisata. Berikut merupakan penjabaran fasilitas yang terdapat pada resort.

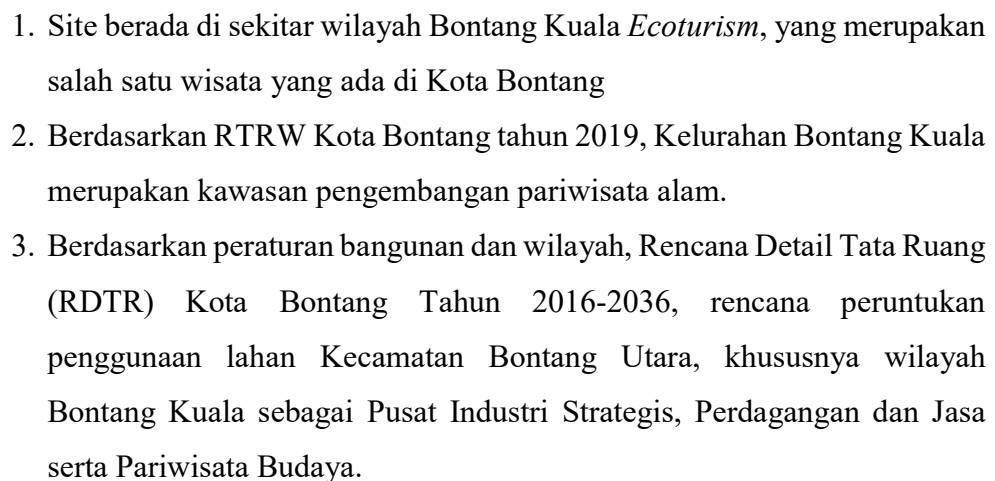
Tabel 2.2 Kapasitas Ruang

No.	Gedung & Ruang	Deskripsi Ruang	Kapasitas Ruang (m ²)	Luas Ruang (m ²)
A.	Bangunan Penerima & Kantor Utama			
1.	Bangunan penerima	Lobby, resepsionis, tempat tunggu (lounge), pastry, Toko Souvenir & Convenience Store, Toilet pengunjung, ATM	Lobby 58,5 m ² , resepsionis 3,9 m ² , pastry 28 m ² , Toko Souvenir & Convenience Store 50,4 m ² , Toilet pengunjung 5,84 m ² , ATM 13,44 m ² , tempat tunggu 15,6 m ²	175.68 m ²
2.	Kantor pengelola	Front office, ruang monitor, r.staff & kepala, r.meeting, r.tunggu, pantry, toilet pegawai, r.arsip, musholla, general manager, r.ob, gudang	Front office 11,7 m ² , ruang monitor 11,7 m ² , r.staff & kepala 11,7 m ² x 5 bagian, r.meeting 130 m ² , r.tunggu 15,6 m ² , pantry 6,5 m ² , toilet pegawai 5,84 m ² , r.arsip 9,75 m ² , musholla 91 m ² , general manager 15,6 m ² , r.office boy 6,5 m ² , gudang 93,6 m ²	456.29 m ²
B.	Bangunan Restaurant dan Housekeeping			
1.	Restaurant	Dapur, Ruang makan, R. Penyimpanan, Toilet, Kasir	Dapur 75,1 m ² , Ruang makan 125,4 m ² , R. Penyimpanan 14,7 m ² , Toilet 5,84 m ² , Kasir 4,2 m ²	225.24 m ²

No.	Gedung & Ruang	Deskripsi Ruang	Kapasitas Ruang (m ²)	Luas Ruang (m ²)
2.	Housekeeping	Office, Laundry, Setrika, Linen, Toilet, Gudang	Office 10,8 m ² , Laundry 41,88 m ² , Setrika 10,8 m ² , Linen 27,36 m ² , Toilet 5,84 m ² , Gudang 17 m ²	113.68 m ²
C. Bangunan Cottage				
1.	Tipe Family	Ruang tamu, ruang tidur utama, ruang tidur single bed, KM/WC, balkon	Kapasitas 3-4 orang per unit. Terdapat 2 unit dengan luas 60 m ²	120 m ²
2.	Tipe Deluxe	Ruang tamu, ruang tidur, KM/WC, balkon	Kapasitas 2 orang per unit. Terdapat 12 unit dengan luas 42 m ²	504 m ²
3.	Tipe Standar	Ruang tidur, KM/WC, balkon	Kapasitas 2 orang per unit. Terdapat 16 unit dengan luas 24 m ²	384 m ²
D. Bangunan Penunjang				
1.	Spa & Massage	R. Tunggu, Salon, R. Massage, Loker & R. Ganti, Toilet, Staff	R. Tunggu 31,2 m ² , Salon 52 m ² , R. Massage 31,2 m ² , Loker & R. Ganti 19,5 m ² , Toilet 5,84 m ² , Staff 10,8 m ²	150.54 m ²
2.	Bar	Lounge bar, dapur, kasir, bartender room, toilet	Lounge bar 111,72 m ² , dapur 23,94 m ² , kasir 4,2 m ² , bartender room 35 m ² , toilet 5,84 m ²	180.7 m ²
3.	Rental Sepeda	Ruang penyewaan sepeda	30 m ² / unit x 1 unit	30 m ²
4.	Mini Workshop	Terdapat meja kursi	Mini workshop 1 unit 58.11 m ²	58.11 m ²
5.	Café Mangrove	Ruang makan, dapur, kasir & display, toilet, outdoor area, staff, penyimpanan	Ruang makan 100,8 m ² , dapur 60,4 m ² , kasir & display 28 m ² , toilet 5,84 m ² , outdoor area 24 m ² , staff	244.54

2.2.3. Potensi Site

Berikut merupakan beberapa potensi site yang ada pada perancangan resort Bontang Kuala yaitu:



by.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENDEKATAN TEMA & KONSEP RANCANGAN

Pendekatan *Eco-Culture* merupakan pendekatan yang melestarikan alam serta lingkungan melalui tradisi budaya local dan penduduk setempat. Pendekatan ini merupakan satu diantara banyaknya cabang dari *sustainable architecture*. Focus dalam pendekatan ini ialah lingkungan dan budaya (Hays,2001).

Dalam mendesain secara *Eco-Culture* terdapat beberapa kriteria yang merupakan paduan dalam perancangan, yaitu: (Hays,2001)

- Kedudukan Resort dan hubungannya dengan ayat al quran dapat dilihat dalam, Quran Surat Al-A'raf Ayat 74 sebagai berikut;

وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأَكُمْ فِي الْأَرْضِ تَتَخَذُونَ مِنْ سُهُولِهَا قُصُورًا وَتَنْحِتُونَ
الْجِبَالَ بُيُوتًا فَادْكُرُوا آيَةَ اللَّهِ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

“Dan ingatlah olehmu di waktu Tuhan menjadikan kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah kaum 'Aad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; maka ingatlah



2. Bangunan Penunjang

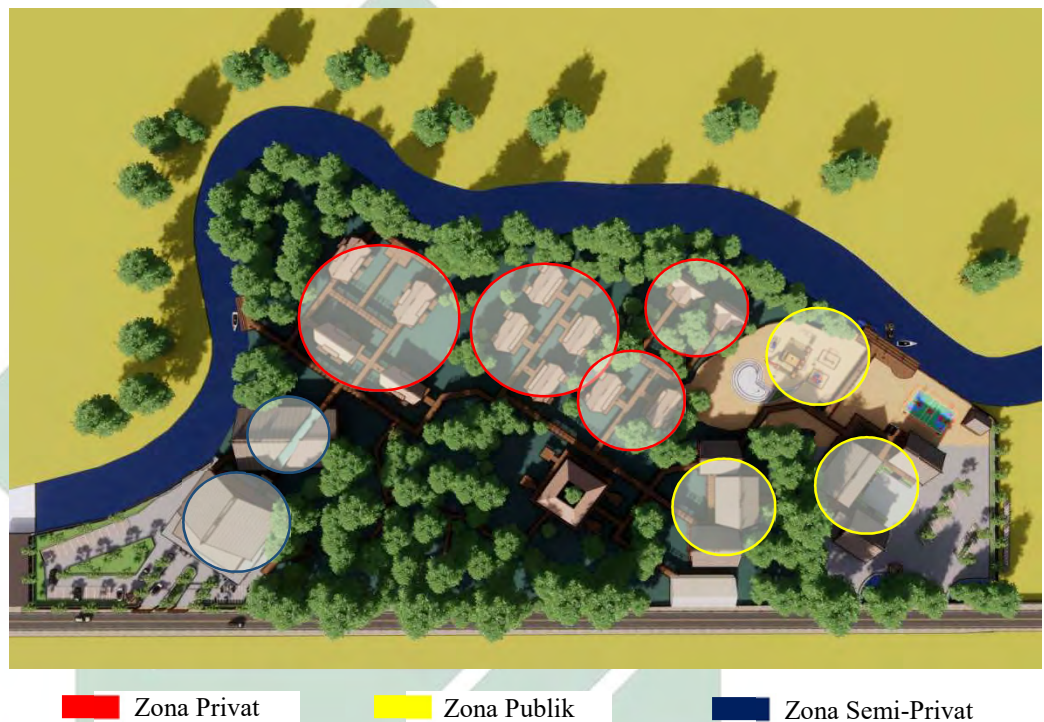
Gambar 4.7 Tampak Depan Bangunan Penunjang 1
Sumber : Hasil Desain, 2021

4.1.2. Organisasi Ruang

Organisasi ruang pada resort terbagi menjadi dua yaitu organisasi ruang makro (tapak) dan organisasi ruang mikro (bangunan) serta blockplan.

1. Organisasi Ruang Makro (Tapak)

Organisasi ruang pada tapak menerapkan pola cluster dengan membagi zonasi sesuai pada fungsi bangunan resort.



Gambar 4.15 Organisasi Ruang Makro
Sumber : Hasil Desain, 2021

Pada lingkaran berwarna merah merupakan bangunan hunian dengan zona privat. Lalu, pada lingkaran berwarna kuning merupakan bangunan penunjang dengan zona publik. Dan pada lingkaran berwarna biru merupakan bangunan penerima dan restoran dengan zona semi privat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnanmalewa. (2013). *Destinasi Wisata Budaya Kota Bontang*. Diakses pada 27 Desember 2020, dari <https://lastsociety.wordpress.com/2013/12/10/destinasi-wisata-budaya-kota-bontang/>
- Buku Putih Sanitasi Kota Bontang. (2010). Diakses pada 30 Desember 2020 dari <https://docplayer.info/48188716-Bab-iii-profil-sanitasi-kota.html>
- BPS Kota Bontang. Kunjungan Wisatawan. Diakses pada 4 Desember 2020, dari <https://bontangkota.bps.go.id/indicator/16/214/1/wisatawan.html>
- Guy, S & Farmer, G. (2001). *Reinterpreting Sustainable Architecture: The Place of Technology*.
- Hays, A. (2001). *Design of The Yunnan Eco-Cultural Compound*.
- Marlina, E. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta : Andi
- Muktiono, A. (2017). *Semiotika Arsitektur Rumah Adat Lamin Kalimantan Timur*. Arjouna, 1(2), hal 64
- Peta Rencana Tata Ruang Kota Bontang 2019-2039. Diakses pada 8 Januari 2021, dari <https://bontangkota.maps.arcgis.com/apps/PublicInformation/index.html?appid=9360dccc813040b78a9f640659ad944e>
- Rizki, R. N., Murtini, T. W., & Hardiman, G. (2015). *Resort apung di pulau peucang taman nasional ujung kulon dengan penekanan desain eko arsitektur*. Imaji, 4(1), hal 168
- Yohannes, M. (2020). *9 Pesona Wisata bahari di Indonesia yang wajib kamu kunjungi*. Diakses pada 19 Desember 2020, dari <https://www.traveloka.com/id-id/explore/destination/destinasi-wisata-bahari-di-indonesia-acc/38336>
- Yasmin, P. (2020). *Kenapa Indonesia disebut Negara kepulauan atau maritim, ini penjelasannya*. Diakses pada 19 Desember 2020, dari <https://travel.detik.com/travel-news/d-5124129/kenapa-indonesia-disebut-negara-kepulauan-atau-maritim-ini-penjasannya>